

## KINERJA KARYAWAN DITINJAU DARI EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DI YAYASAN TRIATMA SURYA JAYA

Tiara Kusuma Dewi <sup>1)</sup>  
Kukuh Rian Setiawan <sup>2)</sup>

Universitas Triatma Mulya <sup>1,2</sup>, Surel: kusuma.dewi@triatmamulya.ac.id

### ABSTRAK

*This study aims to determine employee performance in terms of the effectiveness of the application of accounting information systems and the complexity of tasks at the Triatma Surya Jaya Foundation. The output target to be achieved is being able to produce scientific papers published in accredited national journals and can be used as references in the development of teaching materials. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. Prior to the analysis using the model, the instrument test and classical assumption test were first carried out as a prerequisite for the regression test. The population of this research is the entire financial team of the Triatma Surya Jaya Foundation. The sample used in this study was selected using purposive sampling using the criteria of employees who already use accounting information systems. The results show that partially the application of accounting information systems has a positive effect on employee performance, while its composition has a negative effect on employee performance, but simultaneously the application of accounting information systems affects employee performance in the Triatma Surya Jaya Foundation.*

**Keyword:** *Employee performance; Effectiveness of Accounting Information System Implementation; Task Complexity.*

### PENDAHULUAN

Kinerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan sangat mempengaruhi efektivitas kinerja perusahaan. Kinerja individu (*individual performance*) dengan kinerja organisasi (*corporate performance*) memiliki hubungan yang erat. Kinerja individu yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan kata lain apabila kinerja individu karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan juga akan baik, dengan menyediakan sistem teknologi informasi yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kerja secara cepat dan tepat (Marselina and Kapa, 2020).

Efektivitas kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi

dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya (Sopian and Suwartika, 2019). Kompleksitas tugas adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas (Yustrianthe, 2012). Banyaknya jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan mengindikasikan tingkat kompleksitas tugas yang akan dihadapi oleh karyawan. Kompleksitas tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas yang tidak terstruktur, ambigu, dan sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang handal juga dapat menjadi pengaruh untuk peningkatan kinerja karyawannya, karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan penting di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Peningkatan kinerja karyawan dapat membuat perusahaan atau organisasi memiliki keunggulan yang kompetitif. Dalam arti bahwa suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang juga mempergunakan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2019) dan Ginting (2020) menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa semakin baik efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan perusahaan tersebut.

### **H1 : Penerapan Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan**

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan, adalah kompleksitas tugas (Umaroh, 2019). Kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas dapat membuat seorang karyawan menjadi tidak konsistensi dan tidak akuntabilitas. Sistem informasi akuntansi yang handal juga dapat menjadi pengaruh untuk peningkatan kinerja karyawannya, karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan penting di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Peningkatan kinerja karyawan dapat membuat perusahaan atau organisasi memiliki keunggulan yang kompetitif. Dalam arti bahwa suatu perusahaan

dapat bersaing dengan perusahaan lain yang juga mempergunakan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2019) dan Ginting (2020) menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa semakin baik efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan perusahaan tersebut.

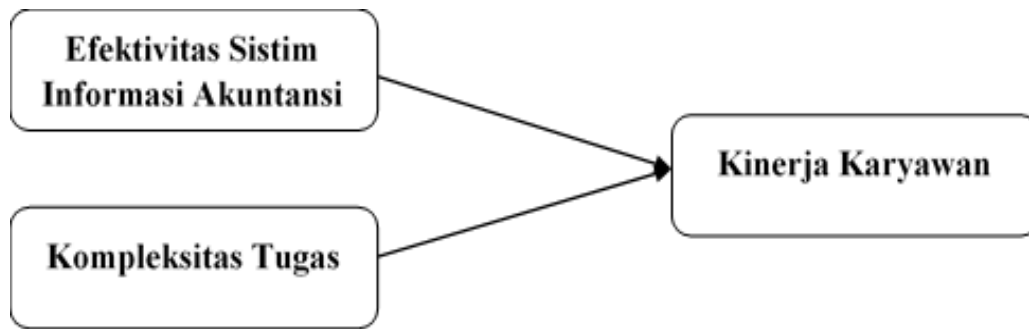
## **H2 : Kompleksitas Tugas Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Karyawan**

Penelitian ini merupakan replikasi dan kolaborasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting (2020) dan Dewantari (2019). Penulis melakukan perbedaan variabel dalam penelitian ini, peneliti terdahulu Ginting (2020) menggunakan variabel tidak terdapat Keahlian Pemakai Komputer dalam penelitiannya. Sedangkan Penelitian kedua yang dilakukan Dewantari (2019) menggunakan variabel Keahlian Pemakai Komputer dan Keseuaian Tugas sebagai variabel independen. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dipilih karena beberapa hasil menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian Hidayat (2013) dan Ocktotawwa (2015) menemukan variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan pada hasil Pradhika (2016), penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan lain juga terjadi pada variabel keahlian pemakai komputer, beberapa menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Dewantari (2019) menemukan variabel keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sementara pada hasil penelitian Hidayat (2013), keahlian pengguna berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan perusahaan tentang efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, dan kompleksitas tugas di dalam pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini dikelompokkan pada penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan atau ketertarikan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini menguji pengaruh hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan. Model yang dibangun pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Populasi dalam penelitian ini karyawan bagian keuangan di Yayasan Triatma Surya Jaya. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan kriteria tertentu, dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sehingga sampel yang dibentuk dapat mewakili sifat-sifat populasi (Ghozali, 2016) yaitu : 1) Karyawan Bagian keuangan di Lingkungan Yayasan Triatma Surya Jaya, 2) Berkerja lebih dari 2 tahun, 3) Menggunakan sistim informasi Akuntansi, dan 4) Memiliki kompleksitas tugas. Berdasarkan kriteria tersebut ditemukan jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 81 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dimulai dengan menguji indikator yang menjadi pengukuran variabel. Setelah uji instrument dinyatakan valid dan reliabel, penelitian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji regresi. Selanjutnya Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait variabel penelitian. Analisis regresi berganda dipilih untuk menganalisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Berikut ini hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23.0. Hasil penelitian yang dibahas mencakup responden, uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linieberganda, dan uji hipotesis. Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris di Bali sebanyak 123 kuesioner dan yang kembali

sebanyak 65 kuesioner (Response Rate = 100%). Sehingga secara keseluruhan terdapat 65 kuesioner yang layak untuk dianalisis (*Useable Response Rate* = 100 %). Sebelum kuesioner disebar ke responden, kuesioner ini diuji menggunakan uji validitas Berdasarkan uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid. Berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh instrumen dapat menunjukkan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran kembali dengan gejala yang sama. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden dan setelah kuesioner kembali maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, uji multikolerniarlitas dan uji hetersokedastistas. Nilai sig.2 tailed uji normalitas sebesar 0,197 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini memiliki arti bahwa data telah berdistribusi normal. Pada hasil uji multikolinearitas, nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,1. Hasil ini menunjukkan data bebas multikolinearitas. Nilai signifikansi pada uji heteroskedastisita variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data bebas heteroskedastisitas.

**Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.087	1.452		4.192	.000
	Penerapan Sistim Informasi Akuntansi	.544	.058	.729	9.425	.000
	Kompleksitas Tugas	-.133	.052	-.199	-2.577	.012

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah, (2021)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel penerapan sistim informasi akuntansi memiliki nilai positif sebesar

0,544 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin efektif penerapan sistim informasi akuntansi maka kinerja karyawan di lingkungan Yayasan Triatma Surya Jaya juga akan mengalami peningkatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmawati and Hidayati, 2015) yang menemukan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, Syamsul, 2015), penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Variabel kompleksitas tugas menunjukkan hasil nilai koefien regresi negatif sebesar -0,133 dengan signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Tanda negatif (-) menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah artinya semakin sedikit kompleksitas tugas maka kinerja karyawan akan semakin meningkat sebaliknya semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas maka kinerja karyawan di lingkungan Yayasan Triatma Surya Jaya akan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena beban pekerjaan karyawan yang tinggi menyebabkan kinerja menurun jika hal ini dibiarkan terjadi maka tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan *burn out*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Parhan & Kurnia, 2017), yang menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masruroh *et al.*, 2020) yang menemukan bahwa variabel kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sementara pada hasil penelitian.

## **SIMPULAN**

Simpulan yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sistim informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Yayasan Triatma Surya Jaya, sehingga semakin efektif penerapan sistim informasi akuntansi maka kinerja karyawan di lingkungan Yayasan Triatma Surya Jaya juga akan mengalami peningkatan.
2. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan di Yayasan Triatma Surya Jaya. Tanda negatif (-) menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah artinya semakin sedikit kompleksitas tugas maka kinerja karyawan akan semakin meningkat sebaliknya semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas maka kinerja karyawan di lingkungan Yayasan Triatma Surya Jaya akan mengalami penurunan.

## Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengukur kinerja karyawan yayasan triatma surya jaya yang menggunakan sistim informasi akuntansi khususnya di bagian keuangan.
2. Sampel yang digunakan hanya pada karyawan yayasan triatma surya jaya yang memiliki kompleksitas tugas.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya pelatihan bagi karyawan untuk lebih cakap dalam menggunakan sistim informasi akuntansi serta dalam menghadapi kompleksitas tugas yang diberikan, pemanfaatan teknologi diperlukan guna mencapai hal tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya karena ditemukan inkonsistensi hasil pada penelitian sebelumnya dan pada penelitan ini maka disarankan untuk menggunakan metode analisis yang berbeda pada variabel yang digunakan seperti penggunaan metode analisis moderasi maupun interverning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfianty (2020) 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt . Pln ( Persero ) Rayon Kariango', *Economos : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), pp. 10–16.
- Bahri, Syamsul, S. & G. (2015) 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur', *Jurnal Akuntansi (JA)*, 2(2), pp. 51–59.
- Dewantari, Ni Made Fikiyaya Anjani, dan Putra, I Made Pande Dwiana (2020) . Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, Dan Keahlian Pemakai Komputer Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 27 (1), pp. 644-674. Doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V27.I01.P24>.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ginting, City Adhayani Br (2020), "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Komplexitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kebun Raja Pantai Pekanbaru, Skripsi diakses pada tanggal 10 Oktober 2021 <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/12113/2/168330154%20-%20City%20Adhayani%20Br%20Ginting%20-%20Fulltext.pdf>
- Jamilah, S., Fanani, Z., & Chandrarin, G. (Juli 2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan,

dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement. Paper dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, Indonesia.

- Marselina, A. and Kapa, S. (2020) 'Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Terhadap Kinerja Para Pelaku Bisnis Multi-Level-Marketing (MLM)', *Analisis*, 19(1), pp. 50–64. doi: 10.37478/analisis.v19i1.323.
- Masruroh, Y., Mufidah, E. and Fibriyani, V. (2020) 'Pengaruh Locus of Control Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Kantor Inspektorat Kota Pasuruan)', *Media Mahardhika*, 18(3), p. 414.
- Ocktotawwa, Agni Tasya, (2015), 'Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas, Dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Studi Pada Pt Pindad (Persero) Bandung' Skripsi, diakses pada <http://repository.unpas.ac.id/5502/>
- Parhan, I. and Kurnia (2017) 'Pengaruh Skeptisme Audit, Independensi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Pradhika, Maharani, dan Ririh Dian Pratiwi. 2016. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang. Skripsi.
- Rahmawati, I. and Hidayati, N. (2015) 'Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Aneka Sistem Informasi Bogor', *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*, pp. 51–60.
- Restuningdiah, N. & Indriantoro, N. 2000. Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, Dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 3(2), 119-133.
- Sanusi, ZM, Iskandar, TM dan June M. L. Poon. 2007. Effect of Goal Orientation and Task Complexity on Audit Judgment Performance. *Malaysian Accounting Review*. pp. 123-139.
- Sopian, D. and Suwartika, W. (2019) 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan', *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 11(2), pp. 40–53. doi: 10.37151/jsma.v11i2.5.
- Umaroh, S. (2019) 'Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Audit Akuntansi*.
- Yustrianthe, Rahmawati hany (2012) 'Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah' *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), pp 72-88. doi: <https://doi.org/10.15294/jda.v4i2.2165>